

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data, dan analisis data yang telah dilakukan, oleh peneliti terkait manajemen sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan di sekolah rujukan SMA Negeri 1 Polewali. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Sekolah Rujukam SMA Negeri 1 Polewali menggunakan metode teori POAC yaitu sebuah prinsip manajemen organisasi yang pertama kali diperkenalkan oleh George R. Kelly, yang terdiri dari Perencanaan, Menyusun strategi dalam meningkatkan kompetensi lulusan, Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah, Pengorganisasian Dalam pengornisasian sekolah SMA Negeri 1 Polewali mengkordinir guruh sesuai dengan bidangnya dan Kualifikasi guru yang telah memenuhi standar pendidik, Pelaksanaan, Meningkatkan Kualitas SDM Guru, Memotivasi Siswa Untuk Giat Dalam Belajar, Pelaksanaan Program Unggulan (Kelas Olimpiade, Kelas Enrismen, Program Adiwiyata, dan Pendidikan Karakter), Program Kurikulum, Program Kesiswaan, Program Sarana Prasarana, Program Hubungan Masyarakat, Peningkatan Profesionalisme Sumber Daya Manusia. dan Evaluasi. Pemantauan, pembandingan.
2. Evaluasi manajemen sekolah yang dilakukan Sekolah Rujukam SMA Negeri 1 Polewali dalam meningkatkan kompetensi lulusan siswa adalah melalui: Supervisi (pengawasan langsung) Pelaksanaan evaluasi rutin pada proses pembelajaran Melalui laporan kegiatan dan rapat evaluasi sekolah

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Dari data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peningkatan mutu dalam pendidikan merupakan sesuatu yang perlu dikelola dengan menggunakan sumber daya yang ada. Penggunaan pendekatan sistematis melalui manajemen yang efektif dan efisien menjadi hal yang

penting. Pengelolaan dan pengembangan pada setiap elemen organisasi akan berdampak pada kemampuan yang dihasilkan. Semakin baik pelayanan yang diberikan suatu lembaga pendidikan, kemampuan yang dihasilkan akan semakin semakin baik pula. Dalam hal ini, pelayanan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan akan berdampak pada profil lulusan berupa kualifikasi yang dimiliki oleh peserta didik. Pengelolaan dan pengembangan pada seluruh sumber daya, termasuk manajemen manajemen sekolah akan berdampak pada lulusan yang dihasilkan.

2. Implikasi praktis

Sebuah kompetensi diakui jika memenuhi spesifikasi dan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud adalah perguruan tinggi dan instansi sebagai pengguna lulusan. Salah satu indikator yang digunakan dalam menentukan kualitas lulusan adalah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) tentang Standar Kelulusan. Artinya, lulusan sebuah lembaga pendidikan jika telah memenuhi standar yang ditetapkan maka dapat dikatakan berkualitas. Sebagai lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) peningkatan kompetensi lulusan ditandai dengan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi dan jumlah calon siswa yang mendaftar di sekolah tersebut setiap tahunnya meningkat.

C. Saran

Sekolah rujukan SMA Negeri 1 Polewali memiliki kekuatan manajemen yang berbeda dengan sekolah lain sehingga sekolah tersebut memiliki ciri khas lulusan yang berbeda pula. Namun, perbaikan dari seluruh elemen sekolah harus terus dilakukan agar dapat meningkatkan kompetensi lulusannya. Disisi lain, lulusan yang dihasilkan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman agar mampu memenuhi kebutuhan stake holder atau masyarakat sebagai pengguna lulusan. Serta dalam

Serta Proses rekrutmen bagi calon tenaga pendidik dan kependidikan harus melalui beberapa tahap seleksi yang tepat. Dengan adanya rekrutmen ini diharapkan agar pendidikan di Indonesia akan menjadi lebih baik serta meningkatkan kualitas pendidik agar dapat menghasilkan manusia

Indonesia yang produktif, aktif, kreatif, dan inovatif yang nantinya dapat mempersiapkan dirinya bersaing di penjuru dunia dan Pengembangan Profesional bagi Guru.

